



Van Gastel

# Radar Sport



Jawa Pos • RADAR JOGJA • JUMAT 6 MARET TAHUN 2026 | HALAMAN 6

## VAN GASTEL FOKUS

Targetkan Tiga Poin saat PSIM Jamu Persijap

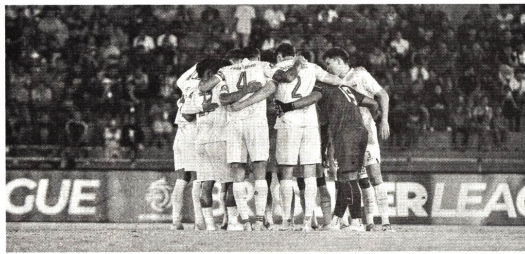
JOGJA - PSIM Jogja kini langsung mengalihkan fokus ke pertandingan selanjutnya melawan Persijap Jepara setelah meraih satu poin dari laga tandang menghadapi Semen Padang FC. Pertandingan melawan Semen Padang sendiri berakhir imbang tanpa gol dalam pekan ke-24 BRI Super League di Stadion Haji Agus Salim, Rabu (4/3) malam.

Hasil imbang itu membuat PSIM sedikit lebih dekat dengan target utama tim musim ini, yakni bertahan di kompetisi dan terhindar dari zona degradasi.

Pelatih PSIM Jogja Jean Paul van Gastel menyebut satu poin yang diraih dari laga tersebut tetap penting bagi perjalanan timnya. Namun, ia menegaskan fokus kini sepenuhnya tertuju pada pertandingan berikutnya.

"Kami tahu target kami musim ini adalah tidak terdegradasi. Dengan satu poin dari laga melawan Semen Padang, kami sedikit lebih dekat dengan tujuan itu," kata Van Gastel, Kamis (5/3).

PSIM dijadwalkan menjamu Persijap Jepara pada 11 Maret



DOCUMENTASI PEM JOGJA

**DEMI POIN:** PSIM Jogja saat menghadapi Semen Padang FC di Stadion Haji Agus Salim, Padang, Rabu (4/3). PSIM kini fokus untuk menjamu Persijap Jepara di SSA Bantul, 11 Maret mendatang.

mendatang di Stadion Sultan Agung (SSA), Bantul, pukul 20.30 WIB. Pada pertemuan putaran pertama lalu di kandang Persijap, kedua tim harus puas berbagi angka setelah bermain imbang 1-1.

Laga di Bantul nanti diprediksi menjadi pertandingan krusial bagi kedua tim.

Bagi PSIM, kemenangan di kandang akan menjadi langkah penting untuk mengamankan posisi mereka di papan klasemen.

Pelatih asal Belanda itu pe-

negaskan, timnya akan mencoba meraih kemenangan saat menghadapi Persijap Jepara, seperti halnya setiap pertandingan yang mereka jalani.

"Sekarang kami fokus ke laga selanjutnya melawan Jepara dan kami akan mencoba memenangkan pertandingan itu," ujarnya.

Menurut Van Gastel, laga melawan tim yang juga berada di papan bawah klasemen memiliki nilai yang sangat penting dalam perubahan posisi aman dari degra-

dasi.

Untuk diketahui, dalam tabel klasemen sementara, Semen Padang berada di peringkat 17 atau satu strip dari juru kunci. Sementara, Persijap Jepara berada di peringkat 15.

"Pertandingan seperti ini sangat penting. Jika bermain melawan tim papan bawah dan menang, rasanya seperti mendapat enam poin, bukan hanya tiga. Karena Anda juga menempatkan mereka tetap di zona degradasi," jelasnya. (Iza/laz/hep)

## JOP VAN DER AVERT

Terpukau dengan Atmosfer Suporter di SSA

BEK tengah PSIM Jogja Jop van der Avert mengaku terkesan dengan atmosfer dukungan suporter Laskar Mataram sejak ia bergabung pada paruh musim kompetisi 2025/2026.

Pemain asal Belanda itu bahkan sudah merasakan langsung dukungan dari tribun stadion dalam beberapa pertandingan yang ia jalani bersama PSIM.

Sejak didatangkan manajemen pada paruh musim, Jop tercatat sudah tampil dalam empat pertandingan secara beruntun, yakni saat menghadapi Persik Kediri, Bali United, PSBS Biak, dan Semen Padang. Menariknya, dalam keempat laga tersebut ia selalu bermain penuh selama 90 menit di posisi bek tengah.

Menurut Jop, atmosfer yang diciptakan para suporter PSIM di stadion membuatnya semakin termotivasi untuk memberi penampilan terbaik di lapangan. "Atmosfernya kami bisa meraih tiga poin. Itulah yang ingin kami berikan kepada para penggemar



**MERASAKAN LANGSUNG:** PSIM saat bermain di kandang SSA, Bantul. Atmosfer di SSA menjadikan kesan tersendiri bagi Jop van der Avert.

di sini," ujar Jop, Kamis (5/3). Ia juga mengaku tidak sabar untuk kembali me-



rasakan dukungan langsung dari suporter saat bermain di kandang.

"Apa yang saya lihat sangat menyenangkan dan indah. Bermain di kandang dengan dukungan para suporter," ujarnya.

Jop menilai atmosfer sepak bola di Indonesia memiliki karakter yang berbeda dibandingkan negara lain tempat ia pernah bermain se-



belumnya. Dengan adaptasi yang semakin baik serta kepercayaan yang ia dapatkan di lini belakang, Jop berharap dapat terus memberikan kontribusi maksimal bagi PSIM di sisa musim ini.

"Setiap negara punya gaya sepak bola sendiri, baik dari komunikasinya, stadion, atau lingkungannya. Itu yang membuat sepak bola di setiap tempat terasa berbeda," jelasnya. (Iza/laz/hep)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005